REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara bahasa dakwah dalam Islam dapat diartikan sebagai proses komunikasi dimana dengan maksud untuk menyampaikan pesan-pesan dalam agama Islam. Sedangkan secara makna luas dakwah diartikan sebagai sebuah usaha agar dapat merubah situasi dimana yang belum baik menjadi lebih baik dan sempurna baik untuk individu ataupun masyarakat.[1]

Secara etimologis dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a yad'u da'wan* memiliki arti menyeru, mengajak, dan memanggil, diartikan sama dengan istilah-istilah *tabligh, amar ma'ruf nahi munkar' mauidzhoh hasnah, ta'im, tarbiyan dan khotbah*.

Secara terminologis dakwah diartikan sebagai usaha dalam mengajak kebaikan dan agar selamat dunia akhirat. Kemudian diantara tokoh ada yang bernama Quraish Shihab, beliau mendeskripsikan dakwah sebagai cara untuk melakukan ajakan agar melakukan hal yang benar, dengan maksud melakukan kegiatan agar mampu merubah kondisi yang belum baik menjadi lebih baik dan sempurna baik untuk diri sendiri atau masyarakat.

Pada dasarnya pengaplikasian dakwah diharapkan mampu mengisi 3 unsur diantaranya yaitu: menyampaikan dakwah, pesan dakwah yang disampaikan, dan obyek yang menerima dakwah. Akan tetapi dalam hal ini dakwah memiliki arti yang sangat luas dari berbagai makna tersebut, karena makna dalam dakwah memiliki pengertian sebagai kegiatan dalam menyampaikan ajaran islam, mengajak untuk selalu melakukan kebaikan dan tidak melakukan yang tidak baik, kemudian menyampaikan peringatan dan kabar yang menyenangkan kepada manusia.[2]

Dakwah yaitu kegiatan yang identik dengan komunikasi, karena bisa dilihat dari definisi dakwah sebelumnya bahwa

---

[1] Muhammad Sulton, *Desain Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) 9.

[2] Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006) 17-19.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dakwah memiliki arti ajakan, panggilan, atau seruan yang berkaitan dengan kegiatan dalam berkomunikasi yang terdiri dari dua orang atau lebih dengan tujuan untuk menyampaikan atau memberikan dakwah atau informasi yang akan disampaikan.

Dalam buku Wahidin Saputra yang berjudul Pengantar Ilmu Dakwah Toha Yahya Oemar mendefinisikan dakwah sebagai sebuah ajakan kepada umat manusia dengan cara yang bijaksana agar mau diajak untuk kembali kepada jalan yang dirihoi Allah Swt untuk kebaikan baik di dunia maupun di akhirat.[3]

Dakwah dapat dikatakan berhasil jika pesan dakwah yang berikan oleh pendakwah mampu dan dapat diterima dengan baik oleh obyek dakwah. sehingga dalam penyampaian dakwah setiap da'i harus memiliki strategi agar dakwah yang akan disampaikan oleh pendakwah bisa tepat sasaran dengan baik dan dapat merasuk ke dalam hati mad'u sehingga nanti dapat mengubah pola pikir, tindakan yang akan dilakukan oleh mad'u untuk kedepannya.

Dari berbagai definisi istilah dakwah dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mengajak, menyeru masyarakat luas untuk mengamalkan ajaran agama islam, dakwah merupakan proses menyampaikan ajaran agama islam yang dilakukan secara sadar dan sengaja, dakwah merupakan aktivitas yang dilaksanakan dengan berbagai metode, dakwah merupakan aktivitas yang direncanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar kepada keridhoan Allah Swt, selanjutnya dakwah dapat didefinisikan sebagai usaha untuk meningkatkan pemahaman keagamaan untuk mengubah cara atau padangan dalam hidup setiap individu, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran agama islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.[4]

Ruang lingkup dakwah meliputi materi dakwah, da'i, mad'u, media dakwah, metode dakwah dan tujuan dakwah. Materi dakwah meliputi berbagai bidang diantaranya, bidang

[3] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 1.

[4] Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), 21

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

akidah, syariah, akhlak yang semua materinya bersumber dari Al qur'an, Hadist, hasil ijtihad para ulama dan sejarah peradaban agama islam, kemudian da'i merupakan subjek dakwah atau orang yang aktif melakukan dakwah kepada masyarakat, selanjutnya mad'u merupakan objek dalam dakwah atau orang yang didakwahi oleh da'i, kemudian metode dalam dakwah yaitu strategi da'i dalam melakukan dakwah, kemudian media dakwah merupakan media yang digunakan sebagai da'i untuk mempermudah dalam menyampaikan dakwah kepada mad'u, kemudian tujuan dalam berdakwah merupakan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan dakwah.[5]

Salah satu da'i yang sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia yaitu Gus Miftah, yang mempunyai nama lengkap Miftah Habiburrahman, yang beberapa tahun ini viral di media sosial karena dakwah yang dilakukan beliau memiliki ciri khas dan mampu diterima oleh khalayak, salah satu dakwah yang dilakukan Gus Miftah yaitu berdakwah ditempat hiburan malam, hal inilah yang membuat Gus Miftah mudah dan cepat dikenal oleh masyarakat luas dengan ciri khasnya yang memakai blangkon dan gaya bicara yang blak-blakan serta sering menggunakan bahasa jawa dan bahasa indonesia ketika berceramah.

Awal mulanya Gus Miftah sering melakukan salat tahajud di salah satu mushola dekat tempat hiburan malam di Yogyakarta, tempat itu sering dilewati oleh Gus Miftah yang dikenal sebagai Pasar Kembang atau Sarkem tempat itu merupakan tempat lokalisasi yang ada di Yogyakarta yang sangat terkenal, dari situlah muncul inspirasi untuk melakukan dakwah di tempat tersebut biasanya Gus Miftah melakukan salat malam tahajud pada kamis malam Jumat sehingga membuat preman sekitar itu marah kepada Gus Miftah dan mengatakan bahwa Gus Miftah itu sok alim bahkan ada salah satu preman tak segan-segan menghadang Gus Miftah dalam setiap aktivitasnya melakukan salat tahajud, Gus Miftah juga pernah diancam untuk dibunuh namun seiring berjalannya waktu Gus Miftah mampu memanfaatkan dan membuktikan ketika Gus Miftah melakukan salat tahajud di malam minggu ke-7, saat itu Gus Miftah diikuti

[5] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 8-9.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

oleh empat wanita yang bekerja di Sarkem karena Gus Miftah mengetahui bahwa ia diikuti, dalam hal ini Gus Miftah mulai tergugah dan mempunyai inovasi untuk melakukan dakwah di tempat hiburan malam.

Gus Miftah mendirikan Pondok Pesantren Yogyakarta yang diberi nama Pesantren Ora Aji di dalamnya banyak sekali orang-orang yang dari kalangan hiburan malam yang ingin bertaubat dan dibimbing oleh Gus Miftah, dalam melakukan dakwahnya di tempat lokalisasi khusus Gus Miftah mempunyai ciri khas dalam menyampaikan dakwah Gus Miftah sangat faham dengan mad'unya sehingga dalam menyampaikan dakwahnya Gus Miftah dapat dengan mudah menguasai situasi dan kondisi supaya nantinya dakwah yang dilakukan mampu meresap dan masuk ke dalam hati mad'unya sehingga nanti akan mampu mempengaruhi dan mampu mengajak untuk selalu senantiasa melakukan kebaikan dan meninggalkan dosa meskipun dilakukan dengan perlahan.

Dalam dakwahnya gus Miftah tidak bisa terlepas dari komunikasi persuasif, komunikasi persuasif berasal dari kata *persuasio* yang mempunyai makna merayu atau membujuk, persuasif digunakan baik emosional maupun rasional dalam arti lain rasional maksudnya dapat mempengaruhi aspek kognitif pada setiap individu, misalnya munculnya sebuah ide atau strategi atau konsep untuk merayu, sedangkan persuasif secara emosional yaitu merayu dengan cara menyentuh berbagai aspek emosional atau sesuatu yang berkaitan dengan emosi misalnya empati simpati pada diri setiap individu.[6]

Komunikasi persuasif bisa diartikan bentuk sikap yang dapat mempengaruhi suatu pesan yang dapat mempengaruhi suatu pendapat perilaku ataupun sikap orang lain terhadap tindakan yang akan dilakukannya baik melalui lisan dan tulisan atau isyarat, hal ini merupakan keadaaan yang dilakukan untuk merubah perilaku atau sikap dalam kurun waktu yang lama pada setiap individu.

Dalam komunikasi persuasif memiliki strategi untuk mengolaborasikan berbagai rencana dalam komunikasi persuasif

[6] Sandra Ball Rokeach dan Melin L.D, *Teori Komunikasi Massa* (New York: Longman, 1989), 289.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan mengatur komunikasi agar tujuan utama untuk mempengaruhi pendapat, perilaku atau sikap pada seseorang.[7]

Komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Gus Miftah bertujuan untuk mempengaruhi sikap pendapat serta perilaku dari orang-orang yang mendapatkan ceramahnya namun hal itu harus juga di dukung dengan strategi yang dilakukan oleh Gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya.

Dakwah merupakan suatu aktivitas yang sangat urgent dalam agama Islam karena dengan dakwah agama Islam dapat disebarkan dan dapat diterima oleh masyarakat luas, dakwah sendiri berfungsi untuk menata kehidupan yang lebih harmonis lebih agamis, dalam kehidupan masyarakat dakwah sendiri mengandung berbagai pengertian sebagai kegiatan untuk mengoreksi kebaikan dalam bentuk lisan maupun tulisan ataupun tingkah laku sehingga individu tersebut memiliki kesadaran sikap dan memiliki suatu penghayatan serta pengalaman ajaran dalam agama yang disampaikan tanpa adanya suatu unsur paksaan.[8]

Saat ini perkembangan zaman dan teknologi semakin maju, dakwah tidak hanya tentang ceramah di masjid, mimbar, atau tempat majlis ta'lim, namun bisa juga dilakukan dimana saja, bahkan dengan media sosial sekalipun misalnya facebook, instagram, youtube, atau sosial media yang lainnya, saat ini banyak sekali da'i sudah mulai melakukan dakwah dengan memanfaatkan media sosial sehingga dalam berdakwah dapat menjangkau sasaran yang lebih luas, salah satunya yaitu Youtube, sekarang ini para da'i sudah memanfaatkan media platform yang bernama Youtube karena memiliki jangkauan yang sangat luas dan sangat diminati oleh banyak kalangan, karena sekarang kita dihadapkan di mana seseorang lebih banyak memegang handphone sehingga para da'i juga harus mempunyai strategi dalam berdakwah, dengan cara ini setiap da'i mampu memberikan dakwah dengan sangat mudah diakses oleh semua kalangan.

Salah satu metode yang bisa digunakan dalam berdakwah yaitu dengan media youtube yaitu dakwah bil lisan

---

[7] Jalaluddin Rakhmad, *Psikologi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 14.

[8] Arifin, Psikologi Dakwah : Suatu Pengantar Studi (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 17.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang memiliki arti suatu informasi atau pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u secara lisan baik melalui video di Youtube atau konten-konten video yang lain misalnya ceramah dakwah, kisah inspirasi dan pembelajaran dakwah.

Salah satu channel youtube yang sering mengupload tentang ceramah Gus Miftah yaitu Channel youtube Gus Miftah Official dengan jumlah 1 juta lebih subscribe, channel ini berisi tentang ceramah-ceramah yang dilakukan oleh Gus Miftah setidaknya setiap minggunya channel ini mengupload 3 sampai 5 video ceramah yang dilakukan oleh Gus Miftah, channel ini semua videonya merupakan video ceramah yang dilakukan oleh Gus Miftah.

Dalam melakukan dakwah Gus Miftah memiliki ciri khas yaitu memakai blangkon dan membawa tongkat atau teken dalam setiap melakukan dakwah, disisi lain gus miftah juga identik dengan ceramah dengan bahasa jawa dan sering kali diiringi dengan kata-kata yang blak-blakan dan sangat mudah sekali dalam setiap dakwahnya ia mampu mepengaruhi audien atau mad'unya dan sering diajak berbicara atau komunikasi. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengn judul "Strategi Dakwah Gus Miftah Pada Channel Youtube Gus Miftah Official dalam Mempengaruhi Mad'u untuk Berakhlakul Karimah."

B. Fokus Penelitian

Merujuk kepada latar belakang masalah diatas maka fokus dalam penelitian ini akan mengkaji tentang "Strategi Dakwah Gus Miftah Pada Channel Youtube Gus Miftah Official dalam Mempengaruhi Mad'u Untuk Berakhlakul Karimah."

C. Rumusan Masalah

Merujuk pada lata belakang masalah diatas maka dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode dakwah Gus Miftah dalam channel youtube Gus Miftah Official ?
2. Bagaimana strategi dakwah Gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya untuk berakhlakul karimah channel youtube Gus Miftah Official ?

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

D. Tujuan Penelitian

Dari ulasan diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana metode dakwah Gus Miftah dalam channel youtube Gus Miftah Official.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah Gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya untuk berakhlakul karimah pada channel youtube Gus Miftah Official.

E. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

   Dalam manfaat teoritis penelitian ini bisa dijadikan sebagai sebuah wawasan dalam ilmu pengetahuan yang dapat dikembangkan dan dapat digunakan untuk menambah ilmu dalam melakasanakan dakwah dan juga belajar agar bisa berdakwah dengan baik dan benar.
2. Manfaat Praktis

   Sedangkan manfaat praktis merujuk pada agar penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan yang bersifat positif, bisa menjadi sebuah pondasi yang kuat untuk da'i dalam berdakwah agar dakwah yang disampaikan dapat diterima mad'u dengan baik.

F. Sistematika Penulisan

Bab I : berkaitan dengan pendahuluan, didalamnya terdapat latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II : berkaitan dengan kajian pustaka, didalamnya terdapat teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III : berkaitan dengan metode penelitian, didalamnya terdapat jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Bab IV : berkaitan dengan hasil penelitian, didalamnya terdapat gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab V : berkaitan dengan penutup, didalamnya terdapat kesimpulan dan saran-saran.

REPOSITORI IAIN KUDUS